5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan perhitungan yang dilakukan oleh penulis maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu pajak terhutang yang harus dibayar oleh PT. X dari hasil perhitungan dengan menggunakan model-model restrukturisasi hutang adalah sebagai berikut:

- a. *Debt to Asset Swap* adalah sebesar Rp. 25.659.375,- per tahun atas pertukaran aset yaitu:
 - 1 unit mesin Blowing
 - 1 unit mesin Cording
 - 1 unit mesin Slubber
- b. *Hair Cut* adalah sebesar Rp. 83.358.333,- per tahun, setelah keringanan pajak 30 % (tetapi jumlah maksimal yang diperbolehkan adalah Rp. 350.000.000,- sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 131 Tahun 2000). Dalam hal ini *hair cut* yang diberikan untuk PT. X adalah *hair cut* atas pokok hutang. Dan *hair cut* atas hutang pokok dan bunga sebesar Rp. 50.282.001,- per tahun.
- c. *Reschedulling* adalah sebesar Rp. 27.363.715,- atas pengakuan pendapatan dari selisih bunga sebelum *Reschedulling* dan sesudah *Reschedulling*, dengan jadwal pembayaran yang baru yaitu 22 Maret 2002.
- d. *Debt to Equity Swap*, model ini tidak menimbulkan objek pajak, hanya PT. X menyerahkan 50.000 lembar saham kepada PT. DTS dan dianggap sebagai penyertaan modal PT. DTS kepada PT. X. Apabila PT. X membagikan keuntungannya atau PT. DTS menjual kembali sahamnya barulah timbul objek pajak PPh.

Dari uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa restrukturisasi hutang pada PT. X akan lebih menguntungkan jika PT. X menggunakan model *Debt to Equity Swap* karena tidak menimbulkan objek pajak.

5.2. Saran

Untuk membantu perusahaan dalam mendapatkan perhitungan pajak terendah yang harus dibayarkan atas dilakukannya restrukturisasi hutang perusahaannya, penulis mencoba untuk memberi masukan pada PT. X berupa :

- a. memberi saran pada PT. X untuk menggunakan model *Debt to Equity Swap* dalam mengatasi masalah restrukturisasi hutangnya.

Dengan alasan model *Debt to Equity Swap* mempunyai kelebihan yaitu :

Tidak menimbulkan objek pajak sehingga tidak ada pajak terhutang yang harus dibayar oleh PT. X.

- b. menyarankan PT. X agar melakukan restrukturisasi hutang melalui media prakarsa Jakarta (JITF) supaya memperoleh keringanan pajak.